

## UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI ALAT PEMBAYARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) KELAS X7 DI SMA N 3 TEGAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Affiah Dwi Rossyanti<sup>1)</sup> \*, Dewi Apriani FR<sup>2)</sup>, Hesti Mujiatun<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Bidang Studi Ekonomi, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

<sup>2)</sup>Bidang Studi Ekonomi, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

Bidang Studi Ekonomi, SMA N egeri 3 Tegal. Jalan Sumbodro 81 Kota Tegal. Jawa Tengah. 52125. Indonesia

E-mail:afifahdwirossyanti@gmail.com, Telp: +6281246063507

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik kelas X-7 pada materi Alat Pembayaran di SMA Negeri 3 Tegal. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data hasil penelitian diperoleh dari hasil observasi, angket, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas X7 SMA N 3 Tegal. Pada kondisi awal peesrta didik yang memiliki minat tinggi hanya ada 20 (54,29%), meningkat menjadi 25 (71,43%) pada siklus I dan meningkat menjadi 29 (82,86%) pada siklus II. Hasil belajar terjadi peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata mulai pra siklus 60,80 siklus I menjadi 75,20, dan siklus II menjadi 85,71. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal pada pra siklus 7 (20,00%) peserta didik yang tuntas belajar, meningkat pada siklus I menjadi 26 (74,29%) dan siklus II menjadi 30 (85,71%).

**Kata kunci:** Minat Belajar, Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Problem Based Leraning* (PBL)

### ***EFFORTS TO INCREASE INTEREST AND LEARNING OUTCOMES IN PAYMENT TOOLS MATERIALS THROUGH THE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL IN CLASS X7 AT SMA N 3 TEGAL EVEN SEMESTER IN ACADEMIC YEAR 2022/2023***

### ***Abstract***

*The purpose of this study was to describe and evaluate how the Problem Based Learning (PBL) approach was used in class X-7 at SMA Negeri 3 Tegal to increase student interest in learning and learning outcomes for the material on Payment Instruments. Classroom action research (CAR) is this kind of study. data collected for studies through observations, exams, and questionnaires. The findings suggested that using the Problem Based Learning (PBL) approach in class X7 SMA N 3 Tegal could improve student engagement and learning outcomes. In the initial conditions, there were only 20 (54.29%) students who had high interest, increasing to 25 (71.43%) in cycle I and increasing to 29 (82.86%) in cycle II. Learning outcomes experienced a significant increase with the average value starting from the pre-cycle 60.80, the first cycle became 75.20, and the second cycle became 85.71. Meanwhile, the completeness of classical learning in the pre-cycle 7 (20.00%) of students who finished learning increased in cycle I to 26 (74.29%) and cycle II to 30 (85.71%)*

**Keywords:** *one or more word(s) or phrase(s), that it's important, specific, or representative for the article*

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk berproses dan terjadi selama hidupnya disebut sebagai belajar. Individu dapat dinyatakan berhasil setelah melaksanakan rangkaian proses dalam belajarnya apabila terjadi perubahan pada dirinya. Perubahan yang terjadi meliputi kemampuan dalam kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan skill (keterampilan) setelah melalui proses pembelajaran. Peserta didik akan menunjukkan suatu perubahan setelah melalui proses pembelajaran yang dialami dirinya mulai dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan gerak yang disebut sebagai hasil belajar (Susanto 2013:5).

Ada berbagai macam aspek yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut Susanto (2013:12) terdapat dua aspek yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yaitu aspek yang berkaitan dengan pribadi peserta didik mencakup kapabilitas dalam berpikir atau keadaannya, kematangan atau kesanggupan, talenta yang dimiliki, keinginan untuk belajar, dan ketertarikan peserta didik tersebut. Aspek yang berpengaruh hasil belajar selanjutnya adalah bersumber dari lingkungan peserta didik berkaitan dengan cara penyampaian materi pelajaran, kepribadian dan sikap guru, kondisi saat kegiatan pembelajaran serta kapasitas seorang guru, dan masyarakat.

Berdasarkan dari kegiatan observasi yang telah dilakukan kepada peserta didik pada saat mata pelajaran ekonomi, diperoleh data nilai hasil belajar sebanyak 28 peserta didik belum tuntas dengan memperoleh nilai  $\leq 75$ . Dari hasil analisis nilai yang dilakukan diketahui bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tipe soal HOTS (Higher Order Thinking Skill) terutama pada indikator menganalisis.

Penyebab masih banyaknya peserta didik yang memperoleh hasil belajar dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran karena: (1) Aktivitas pembelajaran yang dipimpin pendidik kurang menarik sehingga peserta didik kehilangan minat dan motivasi untuk belajar. (2) peserta didik dan guru masih kurang ketika berinteraksi selama pembelajaran karena saat pembelajaran guru hanya mengandalkan presentasi atau materi tertulis tanpa interaksi langsung sehingga dalam memahami bahan ajar mengalami kesulitan sehingga hasil belajarnya kurang. (3) masih terdapat peserta didik bermain handphone yang mereka miliki bahkan ada yang mengantuk, sehingga membuat mereka kurang fokus selama terlibat dalam aktivitas belajar mengajar.

Usaha yang diselenggarakan pendidik untuk mengatasi minat belajar dan hasil belajar peserta didik yang masih kurang pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Tegal adalah pada proses pembelajaran dilakukan variasi agar bisa berpengaruh konkret terhadap pemahaman akan materi pelajaran dan peserta didik tertarik untuk terlibat aktif saat mengikuti rangkaian pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran minat memiliki peran penting, karena memiliki pengaruh pada proses penerimaan ilmu dan hasil belajar peserta didik. Menurut Muhibbinsyah (2010: 134), Dalam setiap mata pelajaran, minat dapat mempengaruhi prestasi belajar. Apabila peserta didik tertarik dengan mata pelajaran tersebut maka

perhatiannya akan tinggi dan minatnya akan berperan sebagai motivator yang kuat untuk keikutsertaannya dalam aktivitas pembelajaran. Misalnya, ketika peserta didik tertarik pada ilmu ekonomi, ketika mempelajari ilmu ekonomi, perhatian peserta didik tersebut akan tampak berbeda dengan temannya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai pembelajaran yang optimal diperlukan berbagai strategi dan model pembelajaran hingga penilaian yang akan diterapkan. Menurut Aunurrahman (2019:145) Ketika seorang guru memastikan dan menerapkan model pembelajaran yang disesuaikan pada situasi yang dialami peserta didik mampu memberikan dampak senang pada peserta didik selama pembelajaran, termotivasi untuk menyelesaikan lembar kerja yang diberikan oleh guru karena peserta didik memandang pembelajaran lebih mudah untuk dipahami. Sehingga seorang guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran perlu memahami karakteristik dan kebutuhan dari peserta didik.

Seorang pendidik dapat mengatasi persoalan tersebut dengan cara mengaplikasikan model pembelajaran yang membuat tindakan dalam pembelajaran menjadi menarik, sehingga memunculkan minat belajar peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat diaplikasikan adalah model Problem Based Learning.

Pembelajaran Abad-21 pendidik diberikan tanggung jawab untuk menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) yaitu kegiatan pembelajaran dipusatkan pada peserta didik dengan terfokus pada empat keterampilan yaitu berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, inovasi dan kreativitas dalam pemecahan masalah.

Menurut Fakhriyah (2014:15) Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu gaya pembelajaran yang mengikut sertakan peserta didik agar berperan secara langsung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk menyelesaikan sebuah permasalahan aktual yang ada di wilayahnya untuk menjadi pedoman dalam mendapatkan ilmu dan pemahaman konsep menggunakan kemampuan belajarnya untuk memecahkan masalah dengan berpikir kritis. Problem Based Learning (PBL) melibatkan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan inspirasi, pemikiran kelompok dan menggabungkan berbagai informasi pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebelum diterapkan ke dalam masalah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vina Febiani Musyadad, ddk diperoleh kesimpulan hasil perolehan data antar siklus terjadi peningkatan yaitu berawal dari 70% pada siklus I menjadi 83% pada siklus II. Penelitian yang dilakukan oleh Ahkanul Fikri Akbar dan Suyinto memperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik setiap siklus. Hal tersebut terlihat dari perolehan nilai rata-rata pada siklus I 71,5, meningkat disiklus II menjadi 75,88. Tingkatan ketuntasan belajar yang diperoleh mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 63% menjadi 78%

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan dan menganalisis penerapan model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X-7 pada materi Alat Pembayaran di

SMA Negeri 3 Tega. (2) mendeskripsikan dan menganalisis penerapan model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X-7 pada materi Alat Pembayaran di SMA Negeri 3 Tegal.

## 2. METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian dilaksanakan di dalam kelas selama proses pembelajaran dengan memberikan suatu perlakuan tertentu sehingga mampu memperbaiki proses pembelajaran di kelas, sehingga termasuk jenis penelitian tindakan kelas.

### Waktu dan Tempat Penelitian (setting penelitian)

Penelitian diadakan saat periode semester II tahun pelajaran 2022/2023 yang dimulai sejak tanggal 13 Maret 2023 – 13 Juni 2023 di SMA N 3 Tegal yang beralamat di Jalan Sumbodro No,81, Slerok, Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian yang akan dilakukan adalah peserta didik kelas X7 SMA Negeri 3 Tegal dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 orang.

### Prosedur

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa tahapan yaitu : 1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari data primer yang dikumpulkan dengan cara langsung dan data sekunder dari sumber data yang sudah terkumpul. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan cara pengamatan, tes, dokumentasi dan angket. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara tes tertulis pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan pengamatan minat belajar menggunakan angket yang diberikan kepada peserta didik. Teknik Analisis Data

Analisis kajian terhadap penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptik kualitatif secara singkat mengenai hasil penelitian. Menganalisis data bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Cara yang digunakan dalam mengolah data penelitian untuk memperoleh nilai angket minat belajar peserta didik menggunakan rumus (Arikunto, 2013:240):

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = presentase

F = Frekuensi

N = banyaknya responden

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMA N 3 Tegal tepatnya pada kelas X7 telah dilakukan cukup pada dua siklus, proses penelitian ini berjalan dalam 4 kali pertemuan dengan materi pembahasan mengenai alat pembayaran yang dimulai dari tahap perencanaan (Planning), tindakan (Acting), observasi (Observing) dan diakhiri dengan refleksi (refleting).

### 3.1 Minat Belajar Peserta Didik

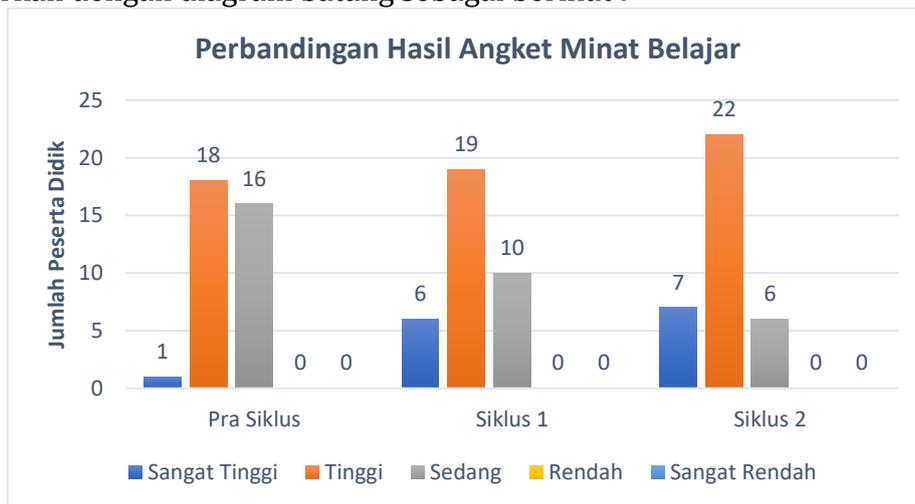
Penelitian tindakan kelas yang dilakukan meliputi 2 siklus bertujuan agar dapat mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas X7 SMA N 3 Tegal. Adapun peningkatan minat belajar peserta didik berdasarkan nilai angket belajar peserta didik pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 sebagai berikut:

**Tabel 1. Perbandingan Hasil Minat Belajar Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2**

Rentang Skor	Kriteria	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		F	%	F	%	F	%
84-100	Sangat Tinggi	1	2,86%	6	17,14%	7	20,00%
68-83	Tinggi	18	51,43%	19	54,29%	22	62,86%
52-67	Sedang	16	45,71%	10	28,57%	6	17,14%
36-51	Rendah	0	0%	0	0%	0	0
20-35	Sangat Rendah	0	0%	0	0%	0	0
Total		35	100%	35	100%	35	100%

Berdasarkan tabel 1 perbandingan hasil angket minat belajar peserta didik Kelas X7 SMA N 3 Tegal Tahun Ajaran 2022/2023, mengalami peningkatan hasil minat belajar peserta didik mulai dari perolehan data pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada kondisi awal diperoleh dari hasil angket minat belajar dalam kondisi masih kurang. Pada kondisi awal hanya ada 20 (54,29%) peserta didik yang sudah memiliki minat belajar dalam kriteria tinggi, dan sisanya peserta didik memiliki minat belajar dalam kriteria sedang. Pada siklus 1 sebanyak 25 (71,43%) peserta didik dalam kriteria minat belajar tinggi. Pada siklus 2 sebanyak 29 (82,86%) peserta didik dalam kriteria minat belajar tinggi dan sebanyak 6 (17,14%) memiliki minat belajar dalam kriteria sedang.

Bersumber pada tabel 1, perolehan hasil angket minat belajar di atas dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut :



Gambar 1. Perbandingan Antar Siklus Hasil Angket Minat Belajar

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa hasil minat belajar peserta didik pada materi alat pembayaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) semakin meningkat. Hal ini terlihat dalam perbandingan hasil minat belajar pada siklus I ke siklus II meningkat sebesar 11,43%.

Minat belajar yang dimiliki peserta didik pada siklus I terlihat masih kurang, penyebabnya adalah peserta didik kurang dapat mengikuti rangkaian tindakan yang ada disiklus 1. Terjadi peningkatan minat belajar pada siklus II, hal ini terjadi karena guru lebih optimal dalam memberikan dorongan kepada peserta didik dan guru mampu membuat peserta didik tertarik pada proses pembelajaran yang berlangsung, contohnya pada saat kegiatan diskusi kelompok dan presentasi hasil kerja kerja kelompok. Selain itu, guru memberikan durasi waktu yang cukup untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil kinerja peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam menanggapi saat diskusi dan presentasi dikelompoknya atau kelompok lain.

### 3.2 Hasil Belajar Peserta Didik

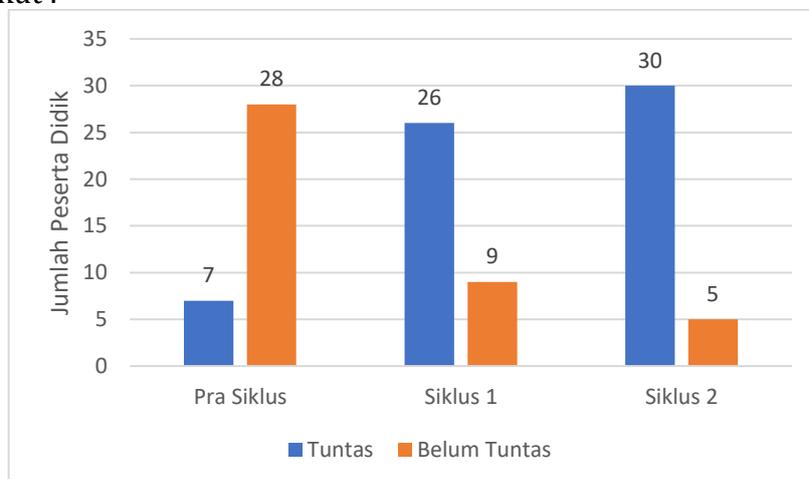
Penelitian tindakan kelas yang dilakukan meliputi 2 siklus dengan tujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas X7 SMA N 3 Tegal. Adapun peningkatan hasil belajar peserta didik berdasarkan data perolehan hasil belajar dipra siklus, siklus 1, dan siklus 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2**

Kategori	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Belum Tuntas	28	9	5
Tuntas	7	26	30
Nilai Rata-Rata	60,80	75,29	79,71
Ketuntasan Klasikal	20,00%	74,29%	85,71%

Melalui tabel 2, perbandingan hasil belajar peserta didik Kelas X7 SMA N 3 Tegal Tahun pelajaran 2022/2023, Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Pada kondisi awal ditemukan dari hasil angket bahwa hasil belajar dalam kondisi masih kurang. Pada kondisi awal hanya ada 7 (20,00%) peserta didik dalam kriteria tuntas. Pertemuan kedua (akhir tindakan siklus I) sebanyak 26 (74,29%) peserta didik mencapai kriteria tuntas. Pertemuan kedua (akhir tindakan siklus II) sejumlah 30 (85,71%) peserta didik mencapai kriteria tuntas, artinya terjadi peningkatan setiap siklus.

Berdasarkan tabel 2, data hasil belajar dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut :



**Gambar 2. Perbandingan Antar Siklus Hasil Belajar**

Pada gambar 2 terlihat bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi alat pembayaran membuat hasil belajar peserta didik meningkat setiap siklusnya. Terlihat perbandingan peningkatan hasil belajar yang terjadi pada siklus I ke siklus II sebesar 11,43%.

Dari bagan di atas juga terlihat bahwa pendapat yang dikemukakan pada latar belakang menyatakan bahwa memiliki model pengajaran yang tepat cukup penting dalam proses pengajaran. Pembelajaran akan berjalan dengan sukses dan mencapai tujuannya jika model pendidikannya baik dan sesuai. Dengan memberikan instruksi yang dapat membuat siswa merasa cemas terhadap proses pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh pada kehidupan sehari-hari, dimungkinkan untuk meningkatkan prestasi siswa dengan cara yang sejalan dengan temuan penelitian ini.

#### **4. SIMPULAN**

##### **Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :(1) Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi alat pembayaran kelas X7 di SMA N 3 Tegal. Terlihat dalam hasil penelitian ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan sebesar 75% peserta didik kelas X7 mendapatkan skor minat belajar minimal diangka 68 pada tiap siklus. Saat siklus I diketahui sebanyak 25 (71,43%) peserta didik kelas memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi, dan siklus II terdapat 29 (82,86%) peserta didik memperoleh skor minat dalam kategori tinggi. (2) Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi alat pembayaran di kelas X7 SMA N 3 Tegal. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar. Pada pra siklus rata-rata hasil belajar 60,80 dengan ketuntasan klasikal 20%. Pada Siklus I rata-rata 75,29 dengan ketuntasan klasikal 74,29%. Dan pada Siklus II rata-rata 79,71 dengan ketuntasan klasikal mencapai 85,71%. Melalui penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar.

##### **Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, peneliti dapat memberikan rekomendasi untuk berbagai pihak seperti berikut:(1) Peneliti lain, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan materi yang berbeda. (2) Peserta didik, sebaiknya saat kegiatan pembelajaran dapat terlibat dan aktif, sehingga memperdalam pengetahuan khususnya pelajaran ekonomi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (3)Guru semestinya selalu memperbaiki dan mengubah model pembelajaran yang dipraktikan di kelas. (4) Pihak sekolah Melakukan perbaikan dan peningkatan fasilitas khususnya sarana untuk mendukung kegiatan belajar di sekolah sehingga perhatian dan minat belajar peserta didik meningkat, karena ketika minat belajar tinggi berpengaruh terhadap hasil belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Fakhriyah, F., (2014). Penerapan *Problem Based Learning* dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1):95-101
- Febiani, Vina Musyadad. Asep Supriatna. & Sri Mulyati Parso. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

pada Pelajaran IPA pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan. *Jurnal Tahsinia*. 1(1); 1-13.

Fikri, Ahkanul Akbar. & Suyitno Suyitno. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR Pada Kompetensi Sistem Pendinginan di SMK YPE Kroya. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*. 14(1);42-47.

Muhibbinsyah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.

#### **PROFIL SINGKAT**

Afifah Dwi Rossyanti merupakan nama penulis yang lahir di Banyumas pada tanggal 7 September 1998 sebagai anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Artam dan Rusmiyati. Saat ini bertempat tinggal di Desa Pajerukan Rt 06/01, kec. Kalibagor kab. Banyumas. Nomor Hp: 082246063507. Email: [afifahdwirossyanti@gmail.com](mailto:afifahdwirossyanti@gmail.com). Penulis lulusan dari Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2020.